

► **PEMERINTAH DESA**

# Dana Desa Bikin Stres

**JOGJA**—Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD) semakin dekat untuk disalurkan. Tetapi sejumlah perangkat desa justru makin kebingungan bahkan stres dengan program yang akan dilaksanakan tersebut.

Endro Guntoro, David Kurniawan,  
& Bernadheeta Dian Saraswati  
redaksi@harianjogja.com

Dari pengakuan sejumlah kepala desa (kades) di DIY,

► **Kades bingung karena ketidakjelasan jumlah anggaran yang akan diterima**

► **Ada kekhawatiran terjadi korupsi di desa**

sedikitnya ada dua persoalan yang membuat mereka bingung. Pertama, ketidakpastian tentang berapa sebenarnya anggaran yang diterima. Kedua, kekhawatiran mereka justru akan terlibat dalam kasus korupsi.

Sulistyo Admojo, Sekretaris Ismoyo, Paguyuban Kades dan Perangkat Desa DIY, mengaku banyak kades bingung menyikapi ketidakjelasan nilai anggaran desa yang nilainya berubah-

ubah. Sempang siur informasi menyangkut nilai anggaran cukup mengganggu desa dalam menyusun program. "Bagaimana enggak stres, kebijakan [Pemerintah] Pusat saja berubah-ubah dan membuat puyeng," kata Sulistyo kepada *Harian Jogja*, akhir pekan lalu.

Dalam keputusan terakhir, pemerintah memang mengubah pola distribusi dana desa. Total dana desa di APBN adalah Rp20,9 triliun.

● Lebih Lengkap Halaman 7